

ANALISIS KRITERIA TINGKAT KESEHATAN ASPEK KEUANGAN PADA PT. TIRTA MAHKAM RESOURCHES, Tbk SAMARINDA PADA TAHUN 2015-2019

Risli Ilmi Kartika*

Universitas Mulawarman
tika4513@gmail.com

Reza

Universitas Mulawarman
reza_pendeko79@yahoo.co.id

Nasib Subagio*

Universitas Mulawarman
nasibsubagio1312@gmail.com

Abstract: This study aims to analyze the financial performance of PT Mahakam Resources, Tbk Samarinda from 2015-2019 using financial analysis tools, namely liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios. This type of research is quantitative research. The scope of the research is cooperative financial report data for 2015-2019. Data collection techniques using observation. Based on the results of financial ratio analysis research for liquidity ratios represented by the current ratio in 2015-2019 is in the healthy category. Cash in the unhealthy category. The solvency ratio represented by the debt to equity ratio was obtained in in the healthy category. The debt to asset ratio obtained in the healthy category. Profit margin profitability ratios were obtained in in the unhealthy category. The return on asset profitability itself was obtained in the unhealthy category.

Keywords: Financial Performance, Liquidity, Solvency, Profitabilit

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Mahakam Resources, Tbk Samarinda dari tahun 2015-2019 dengan menggunakan alat analisis keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jangkauan penelitian adalah data laporan keuangan koperasi tahun 2015-2019. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Berdasarkan hasil penelitian analisis rasio keuangan untuk rasio likuiditas diwakili oleh *current ratio* tahun 2015-2019 sebesar 159,14%, 164,3%, 167,27%, 154,07%, dan 147,79%. Rerata *current ratio* sebesar 158,51% berada dikategori sehat . *Cash ratio* tahun 2015- 2019 berada dikategori tidak sehat. Rasio solvabilitas diwakili oleh *debt to equity ratio* dikategori sehat. *Debt to asset ratio* dikategori sehat. Rasio rentabilitas *profit margin* dikategori tidak sehat. Rentabilitas *return on asset* sendiri berada dikategori kurang sehat.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas perusahaan terkhusus dalam kinerja keuangan yang dituangkan dalam laporan keuangan sebagai alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi

sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil dari kegiatan perusahaan yang telah dilakukan selama periode tertentu. Laporan keuangan dapat dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui informasi seberapa jauh perkembangan usaha tersebut dari tahun ke tahun dan efektifitas pengelolaan perusahaan. Menurut Munawir (2015:68), pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

PT. Tirta Mahakam Resources merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi. Perusahaan menyediakan barang yang dapat digunakan untuk membantu masyarakat dalam menunjang aktivitas usahanya. Perusahaan memproduksi barang berupa *plywood*, *floor base*, *poly plywood*, dan *block board*. Pada dasarnya penilaian tingkat kesehatan kinerja keuangan yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada masa yang lalu, dengan melakukan berbagai analisis, potensi kinerja yang akan berlanjut, prestasi dan kelemahan sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat menggunakannya sebagai bahan pertimbangan.

Sebuah perusahaan dapat dikatakan baik dengan melihat laporan keuangan yang menunjukkan peningkatan laba yang diterima dari tahun ke tahun. Pendapatan inilah menjadi indikator penilaian kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan PT. Mahakam menunjukkan terjadinya penurunan laba secara drastis pada tahun 2017 adalah 30 miliar. Sehingga hal ini menjadi masalah yang harus dicari penyebabnya. Dengan adanya masalah ini penulis perlu melakukan suatu analisis yang melibatkan elemen dalam laporan keuangan perusahaan untuk mencari penyebab terjadinya penurunan tersebut.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Tingkat likuiditas PT Mahakam Resource, Tbk Samarinda dilihat dari tingkat rasio solvabilitas tahun 2015-2019.
2. Tingkat solvabilitas PT Mahakam Resource, Tbk Samarinda dilihat dari tingkat rasio rentabilitas tahun 2015-2019.
3. Tingkat rentabilitas PT Mahakam Resource, Tbk Samarinda dilihat dari tingkat aspek keuangan tahun 2015-2019.

METODOLOGI

Metode Analisis data yang digunsksn dalam penelitian ini adalah filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif". Penelitian ini disusun sebagai penelitian induktif yakni mencari dan mengumpulkan data yang ada di lapangan dengan tujuan untuk mengetahui faktor, unsur, dan suatu sifat dari fenomena di masyarakat.

Rasio keuangan adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui posisi keuangan dan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi pada PT Tirta Mahakam Resource, Tbk Samarinda pada tahun 2015-2019. Adapun indikator-indikator yang terdapat dalam rasio keuangan pada koperasi simpan pinjam PT Tirta Mahakam Resource, Tbk Samarinda tahun 2015-2019 yaitu sebagai berikut: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rentabilitas. Adapun alat analisis yang digunakan adalah :

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

a. *Debt to Assets Ratio* = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal (Equity)}} \times 100\%$

b. *Debt to Equity Ratio* = $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Modal (Equity)}} \times 100\%$

3. Rasio Rentabilitas

a. *Profit Margin* = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$

b. *Return On Asset* = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$

HASIL

Rasio keuangan adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui posisi keuangan dan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi pada PT Tirta Mahakam Resource, Tbk Samarinda pada tahun 2015-2019. Adapun indikator-indikator yang terdapat

dalam rasio keuangan pada koperasi simpan pinjam PT Tirta Mahakam Resource, Tbk Samarinda tahun 2015-2019 yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas yaitu besarnya rasio yang mengukur kemampuan koperasi untuk melunasi utang jangka pendeknya. Rasio yang digunakan adalah:

- a. Rasio lancar (*current ratio*) yaitu besarnya rasio yang membandingkan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Pedoman *current ratio* adalah 2:1, yaitu nilai kewajiban lancar dua kali nilai aktiva lancar.

Rasio lancar (*current ratio*) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Perhitungan hasil rasio lancar dari tahun 2015 sampai dengan 2019 pada PT Tirta Mahakam Resources, Tbk adalah sebagai berikut : 2015 = 159,14%, 2016 = 164,3%, 2017 = 167,27%, 2018 = 154,07%, 2019 = 147,79%

- b. Rasio kas (*cash ratio*), yaitu besarnya rasio yang dihitung dengan cara membandingkan kas dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Rasio kas (*cash ratio*) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Utang Lancar}}$$

Perhitungan hasil rasio likuiditas dilihat dari *cash ratio* dari tahun 2015 sampai dengan 2019 pada PT Tirta Mahakam Resources, Tbk adalah sebagai berikut: 2015 = 0,07, 2016 = 0,06, 2017 = 0,15, 2018 = 0,09, 2019 = 0,07

2. Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

- a. Rasio solvabilitas dilihat dari *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal (Equity)}}$$

Perhitungan hasil rasio solvabilitas dilihat dari *Debt to Equity Ratio* dari tahun 2015 sampai dengan 2019 pada PT Tirta Mahakam Resorce, Tbk adalah sebagai berikut: 2015 = 73,71%, 2016 = 54,35%, 2017 = 57,09%, 2018 = 95,55%, 2019 = 239,17%

- b. Rasio Utang atas Aktiva (*Debt to Assets Ratio*)

Rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva lebih besar rasionya lebih aman (*solvable*).

Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Perhitungan hasil rasio solvabilitas dari tahun 2015 sampai dengan 2019 pada PT Mahakam Resources, Tbk adalah sebagai berikut: 2015 = 0,880%, 2016 = 0,84%, 2017 = 0,86%, 2018 = 0,90%, 2019 = 0,96%

3. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (rentabilitas). Ada tiga rasio yang sering dibicarakan yaitu:

a. Profit Margin

Profit margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat tertentu.

Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Perhitungan hasil rasio rentabilitas dilihat dari *profit margin* dari tahun 2015 sampai dengan 2019 pada PT Mahakam Resources, Tbk adalah sebagai berikut: 2015 = 0,17, 2016 = 0,34, 2017 = 0,05, 2018 = 0,35, 2019 = 0,63

b. Return On Total Aset (ROA)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Perhitungan hasil rasio rentabilitas dilihat dari *return on total asset* dari tahun 2015 sampai dengan 2019 pada PT Mahakam Resources, Tbk adalah sebagai berikut : 2015 = 0,022, 2016 = 0,043, 2017 = 0,006, 2018 = 0,04, 2019 = 0,06

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas, menunjukkan bahwasanya Perusahaan PT Tirta Mahakam Resources, Tbk pada tahun 2015 rasio yang diperoleh sebesar 73,71%. Tahun 2016 diperoleh rasio sebesar 54,35%. Tahun 2017 rasio diperoleh sebesar 57,09%. Tahun 2018 sebesar 95,55% dan tahun 2019 rasio diperoleh sebesar 239,1%. Tahun 2019 tingkat rasio tinggi > 100% sehingga perusahaan berada di keadaan kurang sehat, sedangkan tahun 2015-2018 berada pada rasio < 100% menunjukkan peningkatan menjadi sehat. Hal ini dipengaruhi oleh perubahan jumlah modal yang mengalami kenaikan dan penurunan. Oleh karena itu, meningkatkan modal pada tahun berikutnya dan memperkecil jumlah utang yang dimiliki di tahun berikutnya, agar modal yang dimiliki sebanding dengan jumlah utang yang ditanggung.

Berdasarkan hasil analisis rasio solvabilitas, menunjukkan bahwa PT Tirta Mahakam Resources, Tbk memperoleh rasio lebih tinggi pada tahun 2019 0,96 sehingga skor maksimal yang diperoleh adalah 6,5. Pada tahun 2018 rasio yang diperoleh sebesar 0,90. Tahun 2017 diperoleh rasio sebesar 0,86. Tahun 2016 rasio diperoleh sebesar 0,84. Tahun 2015 sebesar 0,880. Hal ini menunjukkan perusahaan telah memanfaatkan aktiva dengan sangat baik atas utang yang ditanggungnya. Penggunaan dan pemanfaatan aktiva yang dimiliki dapat menutupi jumlah utang jangka pendek dan utang jangka panjang perusahaan. Oleh karena itu, diharapkan dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkannya pada tahun berikutnya dengan cara memperhatikan dan memperkecil jumlah utang yang dimiliki di tahun berikutnya, agar aktiva yang dimiliki sebanding dengan jumlah utang yang ditanggung.

Berdasarkan hasil Rentabilitas dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 - 2019 memiliki rasio tertinggi 0,63 dan yang terendah 0,05 artinya bahwa setiap penjualan yang dimiliki menghasilkan laba bersih yang didapat oleh perusahaan sebesar Rp 51.539.193.389. dapat dilihat pula bahwa pada tahun 2015 - 2019 memiliki rasio tertinggi 0,06 dan yang terendah 0,022 artinya bahwa setiap penjualan yang dimiliki menghasilkan laba bersih yang didapat oleh perusahaan sebesar Rp 51.539.193.389.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan perusahaan dilihat dari rasio likuiditas menurut *current ratio* pada tahun 2015 sebesar 159,14% tahun 2016 sebesar 164,3% tahun 2017 sebesar 167,27%, tahun 2018 sebesar 154,07%, dan tahun 2019 sebesar 147,79%, maka dapat disimpulkan

- rasio likuiditas mengalami fluktuatif. Rata-rata rasio likuiditas dari tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 sebesar 158,51%.
2. Kinerja keuangan koperasi dilihat dari rasio solvabilitas menurut *debt to equity ratio* pada tahun 2015 sebesar 73,71%, tahun 2016 sebesar 54,35%, tahun 2017 sebesar 57,09%, tahun 2018 sebesar 95,55%, dan tahun 2019 sebesar 239,1%. maka dapat disimpulkan rasio solvabilitas menurut *debt to equity ratio* mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya walaupun tidak signifikan. Rata-rata rasio solvabilitas dari tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 sebesar 103,96%.
 3. Kinerja keuangan koperasi dilihat dari rasio rentabilitas menurut *profit margin* pada tahun 2015 sebesar 0,17, tahun 2016 sebesar 0,34, tahun 2017 sebesar 0,05, tahun 2018 sebesar 0,35, dan tahun 2019 sebesar 0,63, rasio rentabilitas menurut *return on asset* pada tahun 2015 sebesar 0,022, tahun 2016 sebesar 0,043, tahun 2017 sebesar 0,006, tahun 2018 sebesar 0,04, dan tahun 2019 sebesar 0,06 maka dapat disimpulkan rasio rentabilitas dilihat dari rentabilitas *return on asset* mengalami fluktuatif. Rata-rata rasio rentabilitas dari tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 sebesar 0,034.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2014. "*Analisis Kinerja Keuangan*". Cetakan Ketiga. Bandung. Alfabetha.
- Fahmi, Irham. 2015. "*Analisis Laporan Keuangan*". Cetakan Kelima. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Cetakan Keenam. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi dan Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Penerbit UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Yogyakarta.
- Harahap. Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua belas. Jakarta: Raja Grafindo Jakarta.
- Hasibuan, Malayu. 2008. *Dasar-Dasar Perbankan*. PT Bumi Aksara : Jakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: YAPS

Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan. PSAK*. Cetakan Keempat, Buku Satu. Jakarta: Karya Salemba Empat.

Indriani. 2013. *Akuntansi Gampang*. Cetakan 1. Jakarta: Dunia Cerdas.

Muljono, Djoko. 2013. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: AndiPublisher.